

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien kanker serviks berusia  $\geq 35$  tahun, tingkat pendidikan sekolah dasar (SD), jenis pekerjaan adalah ibu rumah tangga, dan memiliki status gizi normal berdasarkan IMT.
2. Tingkat pengetahuan pasien kanker serviks (perlakuan) sebelum diberikan edukasi gizi tergolong cukup setelah diberikan edukasi gizi tergolong baik. Tingkat pengetahuan pasien kanker serviks (kontrol) pada pengamatan pertama dan kedua pengamatan kedua tergolong cukup.
3. Tingkat konsumsi energi pasien kanker serviks (perlakuan) sebelum diberikan edukasi gizi tergolong kurang setelah diberikan edukasi gizi tergolong baik. Tingkat konsumsi energi pasien kanker serviks (kontrol) pada pengamatan pertama dan kedua tergolong baik.
4. Tingkat konsumsi protein pasien kanker serviks (perlakuan) sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tergolong kurang. Tingkat konsumsi protein pasien kanker serviks (kontrol) pada pengamatan pertama dan kedua tergolong kurang.
5. Tingkat konsumsi vitamin E pasien kanker serviks (perlakuan) sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi seluruh pasien tergolong kurang. Tingkat konsumsi vitamin E pasien kanker serviks (kontrol) pada pengamatan pertama dan kedua seluruh pasien tergolong kurang.
6. Terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi, dan vitamin E.
7. Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat konsumsi protein.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah pemberian edukasi kepada keluarga pasien mengenai dampak dari obat sitostatika yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien kanker serviks.